



Tigor Sitohang¹
 Elza Leyli Lisnora
 Saragih²
 Lastioma Tiarma
 Lumban Gaol³

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN SOLE (SELF ORGANIZED LEARNING ENVIRONMENT) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 4 POLLUNG KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN

Abstrak

Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII Di SMPN 4 Pollung Kabupaten Humbang. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen, menggunakan desain penelitian One Group Pretest dan Posttest. Populasi penelitian 109 dan sampel 27 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik Cluster Sampling. Hasil penelitian pretest menunjukkan bahwa jumlah siswa yang lulus KKM dalam menulis teks berita berjumlah 3 orang (11%), dan setelah menggunakan model pembelajaran SOLE terdapat peningkatan jumlah siswa yang mencapai standar ketuntasan belajar sebanyak 18 (67%) orang. Didapat $L_{hitung} = 5,58$ dan $L_{tabel} = 1,70$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment) dapat meningkatkan kemampuan menulis berita siswa pada pelajaran bahasa Indonesia pada jenjang SMP kelas VIII.

Kata Kunci: Model Sole (Self Organized Learning Environment), Kemampuan Menulis Teks Berita.

Abstract

The purpose of this study was to determine how the use of the SOLE (Self Organized Learning Environment) learning model on the ability to write news texts for grade VIII students at SMPN 4 Pollung, Humbang Regency. The type of research is quantitative with experimental research methods, using One Group Pretest and Posttest research designs. The study population was 109 and the sample was 27 people. Sampling using Cluster Sampling technique. The results of the pretest study showed that the number of students who passed KKM in writing news texts amounted to 3 people (11%), and after using the SOLE learning model there was an increase in the number of students who achieved learning completeness standards by 18 (67%) people. Obtained $L_{calculate} = 5.58$ and $L_{table} = 1.70$ then H_0 is rejected and H_a is accepted. It was concluded that the use of the SOLE (Self Organized Learning Environment) learning model can improve students' news writing skills in Indonesian lessons at the junior high school level grade VIII.

Keywords: SOLE (Self Organized Learning Environment) Model, Ability To Write News Texts.

PENDAHULUAN

Sekolah memegang peranan penting bagi anak didik untuk mengembangkan kemampuan kognitif, efektif dan psikomotorik para siswa. Berdasarkan ketiga aspek diharapkan tercapainya keberhasilan dalam proses belajar mengajar, ditunjukkan dengan kemampuan siswa dalam memperoleh informasi, memahami informasi dan memanfaatkannya dalam kehidupan. Sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi berdampak juga dengan dunia pendidikan, dunia pendidikan harus mampu mengikuti arus perkembangan guna untuk meningkatkan pengetahuan siswa.

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas HKBP Nommensen Medan
 email:sitohang.urk@gmail.com, elsalisnora@gmail.com, lastioma.lumbangaol@student.uhn.ac.id

Dunia pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan, pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan bangsa yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk membentuk masyarakat yang memiliki budi pekerti. Seiring dengan perkembangan teknologi dan pengetahuan, pendidikan juga mengalami perubahan yaitu perubahan kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) menjadi kurikulum 2013. Perubahan kurikulum diharapkan mampu memajukan pendidikan.

Kurikulum 2013 dirancang untuk menyongsong model pembelajaran abad 21, menurut pendapat Wiyogo (2020) kurikulum 2013 menuntut anak didik mempunyai kemampuan berpikir kritis dalam proses belajar dan para pendidik dituntut harus mampu membuat pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan gampang untuk dimengerti. Kurikulum 2013 lebih menekankan siswa untuk lebih

aktif mencari sumber materi pelajaran, kurikulum 2013 lebih menekankan basis teks sehingga peranan bahasa menjadi hal tertinggi. Sehubungan dengan berbahasa, terdapat 4 aspek keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut sangat menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

Kegiatan menulis berita merupakan pelajaran yang sulit bagi siswa yang tidak memiliki dorongan dan terbiasa dalam kegiatan menulis. Maka sangat dibutuhkan motivasi agar siswa tertarik dan termotivasi belajar menulis berita. Jika siswa sudah menyenangi kegiatan menulis berita, diharapkan siswa terus memperbarui informasi-informasi baik berita lokal maupun internasional. Dengan demikian siswa mengetahui dampak negatif dari kemajuan zaman. Kegiatan menulis berita bermanfaat melatih kemampuan menulis siswa, membuat siswa tertarik dengan kejadian di lingkungan sekitar yang mampu membuat mereka selalu memperbarui informasi. Siswa terbiasa membaca berita dan tanpa sadar akan menjadi sebuah pengetahuan, rasa, pengalaman dan tantangan. Menulis berita juga bisa menjadi bekal siswa menjadi seorang wartawan.

Menurut pendapat Tarigan (2013:3) menulis adalah suatu kemampuan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain melalui tulisan yang dituang dalam bentuk tulisan untuk menyampaikan pesan. Menurut pendapat Hunanda Kuswandari (2018) bahwa kemampuan menulis adalah kemampuan dalam proses memanifestasikan ide gagasan dan pikiran dalam wujud tulisan dan salah satu keterampilan yang harus dikuasai.

Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli peneliti menyimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan membuat catatan dalam bentuk tulisan tangan atau menggunakan alat tulis lainnya pada media tertentu dengan tujuan menyampaikan informasi, ide, gagasan, atau perasaan secara tertulis kepada orang lain. Menulis merupakan keterampilan yang penting untuk dikuasai karena dapat membantu seseorang dalam menyampaikan pesan dengan jelas, terstruktur, dan efektif. Selain itu, menulis juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir, kreativitas, serta mempermudah dalam mengingat informasi yang telah didapat.

Salah satu jenis teks yang dipelajari dan diajarkan kepada siswa tingkat SMP kelas VIII pada kurikulum 2013 adalah menulis teks berita. Pembelajaran menulis teks berita untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) terdapat pada Kompetensi Dasar 4.2 yaitu siswa diharapkan "Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinestetik). Berdasarkan KD 4.2 di atas, penulis mengkhususkan penelitian ini pada bagian menyajikan data dalam bentuk tertulis dengan memperhatikan unsur berita, struktur berita, dan kaidah kebahasaan berita. memproduksi sebuah teks, siswa harus memahami unsur, struktur dan kebahasaan.

Menurut pendapat Chaer (dalam (dalam Putri and Ratna 2020) berita adalah suatu peristiwa atau kejadian di dalam masyarakat, lalu kasus atau peristiwa itu dibentuk dalam bentuk kata-kata yang menjadi laporan secara tertulis dalam media tulis (surat kabar, majalah, dan lainnya), atau dalam media suara (radio), atau juga dalam media suara dan gambar (televisi, gawai dan laptop). Sejalan dengan pendapat Sumadiria (dalam Putri and Ratna 2020) bahwa berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang akurat, atraktif, dan penting bagi masyarakat, melalui media seperti surat kabar, radio, televisi, atau media online internet.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat penulis simpulkan Berita adalah informasi mengenai peristiwa atau kejadian baru yang sedang terjadi atau telah terjadi yang disampaikan secara tertulis, lisan, atau visual. Berita biasanya berisi fakta-fakta terkini yang memiliki nilai berita dan relevansi dengan masyarakat. Tujuan dari berita adalah untuk memberikan informasi kepada

masyarakat yang membaca, menonton dan mendengarkan tentang kejadian yang sedang terjadi, sehingga mereka dapat memperoleh pengetahuan yang up-to-date dan dapat membentuk opini dan tindakan. Berita dapat ditemukan di media massa seperti surat kabar, televisi, radio, atau portal berita online.

Kemampuan menulis yang memiliki begitu banyak peran komperhensif dalam melatih kreativitas dan kecerdasan anak mulai kurang diminati dalam dunia

yang serba instan, padahal kemampuan menulis sangat diperlukan dalam pengembangan potensi kognitif maupun kreatif siswa. Kemampuan menulis adalah sebuah kemampuan yang membutuhkan proses karena menulis merupakan kemampuan yang membutuhkan latihan secara terus-menerus. Untuk itu perlukan media, metode dan teknik dalam melatih kemampuan menulis.

Kemampuan menulis teks berita adalah kemampuan menuangkan ide, gagasan dari sebuah peristiwa kedalam bentuk tulisan, tulisan yang berisikan informasi yang penting dan menarik yang faktual dan aktual dan masih ramai teks diperbincangkan. Namun, masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis teks berita dengan baik dan benar. Kesulitan yang dialami siswa/siswi dalam menulis teks berita yaitu (1) siswa kurang memahami unsur-unsur penting dalam teks berita, (2) siswa kurang mampu menyusun struktur teks berita, (3) Penggunaan bahasa dan tanda baca yang kurang tepat. Kemunculan masalah tersebut karena kurang tepatnya model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran menulis teks berita, dalam proses pembelajaran guru lebih cenderung menjelaskan teori-teori pembelajaran dan penerapan kurikulum 2013 di sekolah sudah sangat baik namun guru masih dipengaruhi model konvensional, oleh karena itu, dibutuhkan suatu model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita. Salah satu model pembelajaran yang menarik untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis teks berita adalah model pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment). Model ini memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri dan menemukan solusi untuk masalah yang dihadapi, sehingga dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi peserta didik dalam menulis teks berita.

SOLE (Self Organized Learning Environment) adalah model belajar secara mandiri melalui diskusi dan kolaborasi. Menurut pendapat Fery Muhammad (dalam Marlina 2021) dengan model pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment) siswa dituntut untuk memahami materi secara mandiri dengan berliterasi teknologi dan mampu mengkomunikasikan, menuliskan materi yang sudah dikerjakan dan dipahami. didukung oleh Fatwatus (dalam Sholichah 2019) bahwa model pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment) mendorong siswa bekerja sambil belajar, model pembelajaran ini bertujuan supaya siswa merasa bebas untuk bereksplorasi.

Penerapan model pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment) didukung berdasarkan penelitian dilaksanakan oleh (Aaliyah & R, 2023) bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model SOLE (Self Organized Learning Environment) dan model konvensional. didukung oleh Marlina (2021) bahwa model pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment) dapat meningkatkan hasil belajar IPA secara daring atau online.

Model SOLE (Self Organized Learning Environment) memberikan dampak positif bagi bagi siswa karena diberi kebebasan untuk memilih topik berita, menyusun berita berdasarkan sumber terpercaya. Dengan kebebasan itu, siswa dapat mengembangkan kemampuan menulis secara mandiri dan berdasarkan minat. Model pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment) juga mendorong siswa untuk lebih up-to-date dalam mencari sumber informasi melalui sumber digital yang terpercaya.

Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment) Terhadap Kemampuan Siswa Kelas VIII dalam Menulis Teks Berita Di SMP Negeri 4 Pollung Kabupaten Humbang hasundutan”.

METODE

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, disebut penelitian kuantitatif karena penelitian ini diolah dengan angka-angka. Menurut pendapat Sugiyono (2022:8) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan populasi dan sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan menggunakan metode

eksperimen, disebut metode eksperimen karena metode penelitian ini digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan). Penelitian dilaksanakan di SMPN 4 Pollung, Kabupaten Humbang Hasundutan tahun ajaran 2022/2023 yang berlokasi di jalan Sisingamangaraja Desa Huta Julu, Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan. Penelitian ini dilaksanakan di tahun ajaran 2022/2023. Adapun alasan peneliti menentukan waktu penelitian karena materi pembelajaran tentang menulis teks berita sesuai dengan silabus pembelajaran. subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 4 Pollung yang jumlah populasinya sebanyak 109 orang yang terbagi dalam 4 ruangan kelas. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan teknik cluster sampling (kelas acak). Teknik cluster sampling digunakan untuk menentukan sampel apabila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Teknik ini sesuai dengan jumlah populasi yang terdapat di sekolah yang dijadikan tempat penelitian. berdasarkan jumlah populasi dari kelas VIII maka jumlah sampel yang diambil peneliti sebanyak 27 orang (25% per kelas). penelitian desain penelitian ini sebelum kelompok diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan tentang bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment) terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII. Penelitian dilaksanakan di SMPN 4 Pollung pada tingkat kelas VIII Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dengan menggunakan desain One Group Pretest-posttest. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Cluster Sampling dengan populasi sebanyak 109 orang dari 4 kelas dengan jumlah sampel 27 orang sehingga peneliti menentukan sampel 25% dari setiap kelas, maka sampel perwakilan setiap kelas 6-7 orang. Sebelum menggunakan model pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment) sampel terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal dari siswa, setelah mengetahui hasil kegiatan maka akan dilaksanakan posttest untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menggunakan model pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment). Peneliti sebelumnya telah mempersiapkan instrumen data berupa soal penugasan kepada sampel yaitu menulis teks berita.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dinilai kemampuan menulis teks berita sebelum menggunakan model pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment) dan sesudah menggunakan model pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment) dalam pembelajaran.

Pembahasan Hasil Penelitian

Kemampuan menulis adalah kemampuan mengekspresikan sesuatu ke dalam bentuk tulisan, menyampaikan pesan, ide atau gagasan dengan bentuk tulisan, menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh seseorang karena memiliki berbagai macam jenis pengembangan tulisan dalam menambah imajinasi seorang, seperti puisi, prosa, dan drama (karya sastra), serta makalah, laporan ilmiah, penulisan dan lain-lain (karya ilmiah). Melalui menulis kita dapat mengetahui tingkat kemampuan dalam menuangkan pemikiran, ide ataupun gagasan setiap orang dalam menguji daya ingat pendeskripsian, pengimajinasian melalui pengembangan kata dan Kalimat, seperti dalam menulis teks berita.

Memilih teks berita dengan baik, peserta didik diminta untuk memiliki kemampuan dalam bidang menulis dengan cara mengembangkan minat, bakat, kemampuan, dan kebutuhan karena sekarang ini banyak remaja dan peserta didik kurang berminat dalam menjaga dan melestarikan suatu tulisan.

Melalui konteks yang lebih sempit, seorang siswa akan dianggap kurang sempurna dalam memiliki pengetahuan dan pengalaman jika tidak pernah diimbangi dengan kemampuan untuk menulis ataupun menuangkan kata pengetahuan dan pengalaman dalam bentuk karya tulis Kemampuan menulis dengan baik bagi seseorang juga akan membantu orang lain (pembaca) untuk mengerti dan memahami gagasan atau idenya. Mengatasi keterbatasan tersebut, agar setiap pemerintah memberi fasilitas kepada sekolah dan setiap guru mampu mengkoordinir, memfasilitasi, mendorong, memotivasi, memberi pengenalan terhadap karya tulis (teks berita) dan mengembangkan tahap keterampilan siswa terutama dalam hal kegiatan menulis, sehingga setiap ide serta gagasan yang dimiliki dapat konsekuensi dengan

perasaan. Pembelajaran menulis berita dapat terjadi dengan efektif jika guru dapat menerapkan model pembelajaran yang dapat memberikan peluang kepada siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan inovatif.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment) terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Pollung Tahun Ajaran Pembelajaran 2022/2023. Melalui unsur yang telah ditentukan dan penjelasan tentang menulis teks berita, siswa memiliki beberapa hambatan, (1) pemilihan judul (2) siswa kurang memahami unsur-unsur dalam berita; (3) siswa kurang mampu menyusun struktur teks berita; (4) penggunaan bahasa serta tanda baca masih kurang tepat dan, (5) penggunaan tanda baca.

Penulisan teks berita memiliki aspek-aspek penilaian yaitu pemilihan judul, kelengkapan unsur-unsur, penyusunan struktur bahasa, kaidah kebahasaan, dan tanda baca. Berdasarkan aspek-aspek penilaian maka akan terbukti di dalam hasil lembar kerja siswa setelah melakukan prosedur penelitian uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dan disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment) terhadap kemampuan menulis teks berita oleh siswa kelas VIII di SMPN 4 Pollung. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment) adalah model pembelajaran yang bertujuan untuk membuat siswa lebih mandiri, berpikir kritis, berpikir kreatif, mampu memecahkan masalah dan mampu berkomunikasi dengan baik.

Setelah penerapan model pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment) dalam menulis teks berita dikategorikan dalam penilaian baik, dapat dilihat dari perbedaan rata-rata anantara pretest dan posttest, sebelum menggunakan model pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment) nilai rata-ratanya 45 dengan nilai terendah adalah 32 dan nilai tertinggi 76, dikategorikan kurang dan setelah penggunaan model pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment) rata-ratanya 68 dengan nilai terendah 36 dan nilai tertinggi 96, dikategorikan cukupbaik.

Kesimpulannya, dari hasil rata-rata menunjukkan model pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment) berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks berita oleh siswa kelas VIII di SMP N4 Pollung. Untuk mencapai aspek-aspek penilaian dalam menulis teks berita adapun yang menjadi aspek penilaiannya ada 5 aspek yaitu:

Pemilihan judul

Berdasarkan aspek penilaian pada kelas pretest sebelum menggunakan model pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment) siswa yang sangat mampu atau lulus KKM menyesuaikan judul dengan teks berita ada 8 orang siswa (30%) dan siswa yang mampu ada 19 orang siswa (70%).

Berdasarkan aspek penilaian pada kelas posttest sesudah menggunakan model pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment) siswa sangat mampu membuat judul yang sesuai dengan berita ada 15 orang (56%) dan siswa yang cukup mampu ada 12 orang siswa (44%).

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan siswa dalam memilih judul yang tepat setelah menggunakan model pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment).

Unsur-Unsur Berita

Berdasarkan aspek penilaian pada kelas pretest sebelum menggunakan model pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment) siswa yang sangat mampu menuliskan unsur-unsur 5W+1H dalam berita ada 1 orang (4%), siswa yang cukup mampu menuliskan unsur-unsur 5W+1H dalam berita ada 8 orang (30%), siswa yang kurang mampu menuliskan unsur-unsur 5W+1H dalam berita ada 4 orang (15%), dan siswa yang sangat kurang mampu menuliskan unsur-unsur 5W+1H ada 14 orang (51%).

Berdasarkan aspek penilaian pada kelas posttest sesudah menggunakan model pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment) siswa yang sangat mampu menuliskan unsur-unsur 5W+1H dalam berita ada 7 orang (26%), siswa mampu menuliskan unsur-unsur 5W+1H dalam berita ada 7 orang (26%), siswa cukup mampu menuliskan unsur-unsur 5W+1H dalam berita ada 6 orang (22%), dan siswa yang kurang mampu menuliskan unsur-unsur 5W+1H dalam berita ada 7 orang (26%).

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam kelengkapan menuliskan unsur-unsur 5W+1H dalam berita setelah menggunakan model pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment).

Struktur Berita

Berdasarkan aspek penilaian pada kelas pretest sebelum menggunakan model pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment) siswa yang mampu menyusun struktur berita dengan baik ada 1 orang (4%), siswa yang kurang mampu menyusun struktur berita dengan baik ada 8 orang (30%), dan siswa yang tidak mampu menyusun struktur berita dengan baik ada 18 orang (66%).

Berdasarkan aspek penilaian pada kelas posttest sebelum menggunakan model pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment) siswa yang sangat mampu menyusun struktur berita dengan baik ada 2 orang (7%), siswa yang mampu menyusun struktur berita dengan baik ada 3 orang (11%), siswa yang cukup mampu menyusun struktur berita dengan baik ada 10 orang (37%), siswa yang kurang mampu menyusun struktur berita dengan baik ada 10 orang (37%), dan siswa yang tidak mampu menyusun struktur berita dengan baik ada 2 orang (7%).

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam hasil kerja siswa dalam penyusunan teks berita setelah menggunakan model pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment).

Kaidah Kebahasaan

Berdasarkan aspek penilaian pada kelas pretest sebelum menggunakan model pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment) siswa yang cukup mampu menulis berita dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar ada 3 orang (11%), siswa yang kurang mampu menulis berita dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar ada 5 orang (19%), dan siswa yang tidak mampu menulis berita dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar ada 19 orang (70%).

Berdasarkan aspek penilaian pada kelas posttest setelah menggunakan model pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment) siswa yang sangat mampu menulis berita dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar ada 1 orang (4%), siswa yang mampu menulis berita dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar ada 4 orang (15%), siswa yang cukup mampu menulis berita dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar ada 9 orang (33%), siswa yang kurang mampu menulis berita dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar ada 10 orang (37%), dan siswa yang tidak mampu menulis berita dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar ada 3 orang (11%).

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam penulisan berita dengan memperhatikan kaidah-kaidah kebahasaan teks berita yang baik dan benar setelah menggunakan model pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment).

Tanda Baca

Berdasarkan aspek penilaian pada kelas pretest sebelum menggunakan model pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment) siswa yang sangat mampu memperhatikan tanda baca dalam penulisan ada 4 orang (15%), siswa yang mampu memperhatikan tanda baca dalam penulisan ada 1 orang (4%), siswa yang cukup mampu memperhatikan tanda baca dalam penulisan ada 5 orang (19%), siswa yang kurang mampu memperhatikan tanda baca dalam penulisan ada 6 orang (22%), dan siswa yang tidak mampu memperhatikan tanda baca dalam penulisan ada 11 orang (40%).

Berdasarkan aspek penilaian pada kelas posttest sebelum menggunakan model pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment) siswa yang sangat mampu memperhatikan tanda baca dalam penulisan ada 5 orang (18%), siswa yang mampu memperhatikan tanda baca dalam penulisan ada 9 orang (33%), siswa yang cukup mampu memperhatikan tanda baca dalam penulisan ada 7 orang (26%), dan siswa yang kurang mampu memperhatikan tanda baca dalam penulisan ada 6 orang (22%).

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam penulisan, siswa lebih memperhatikan tanda baca dan penulisan huruf setelah menggunakan model pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment) terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII di SMP N4 Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan, maka kesimpulan dari penelitian sebagai berikut: 1. Kemampuan menulis teks berita siswa/siswi kelas VIII di SMPN 4 Pollung Tahun Ajaran 2022/2023 sebelum menggunakan model pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment) siswa yang memiliki nilai 0-39 digolongkan dalam kategori penilaian sangat tidak mampu berjumlah 11 orang siswa, nilai 40-59 digolongkan dalam kategori penilaian kurang mampu dengan jumlah siswa

sebanyak 10 orang, nilai 60-74 dikategorikan cukup mampu jumlah siswa sebanyak 3 orang dan nilai 75-84 dikategorikan mampu jumlah 1 orang siswa. Pada hasil pretest maka nilai yang paling tinggi adalah nilai 76 dan nilai paling rendah adalah 32, dengan rata-rata skor Pretest 45 dan standar deviasinya 46,87. 2. Kemampuan menulis teks berita siswa/siswi kelas VIII di SMP N 4 Pollung tahun ajaran 2022/2023 setelah menggunakan model pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment) siswa yang memiliki nilai 40-59 digolongkan dalam kategori penilaian kurang mampu berjumlah 9 orang siswa, nilai 60-74 dikategorikan penilaian cukup mampu dengan jumlah siswa sebanyak 9 orang, nilai 75-84 dikategorikan mampu jumlah 6 orang siswa, nilai 85-100 dikategorikan sangat mampu dengan jumlah siswa 3 orang siswa. 3. Pada hasil posttest maka nilai yang paling tinggi adalah nilai 96 dan nilai paling rendah adalah 36, dengan rata-rata Posttest 68 dan standar deviasinya 50,60. 4. Berdasarkan hasil perhitungan disimpulkan bawa pengujian hipotesis yaitu $L_{hitung} = 5,58 > L_{tabel} = 1,70$ membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment) yang diterapkan peneliti mampu meningkatkan kemampuan menulis teks berita artinya model tersebut membawa dampak yang positif dan lebih baik..

DAFTAR PUSTAKA

- Aidawati Smk Negeri, N. (2018). Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Pada Siswa Kelas Xii Multimedia Di Smk Negeri 1 Samarinda Tahun Pelajaran 2017/2018 Improving News Text Writing Skills Using Project Based Le. In Suntingan Ii.
- Aaliyah, M. P., & R, S. (2023). Pengaruh Model Sole (Self Organized Learning Environment) Dan Minat Baca Terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 401–310. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4650>
- Bangun, E. Pa. Koagouw, F. V. I., & Kalangi, J. S. (2019). Analisis Isi Unsur Kelengkapan Berita Pada Media Online Manadopostonline.Com. *Acta Diurna Komunikasi*, 1(3), 4–13. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/25560>
- Baroya, E. P. I. H., Suryaningsih, S., Nurlita, R., Islam, U., Syarif, N., Jakarta, H., Azizah, M. N., Noor, T., Rosnani, R., Rahayu, R., Iskandar, S., Abidin, Y., Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., Adi, N. H., S.Nurhayati, M. Evi Hotfrida, G. Ira Echelinta, Z. A., ... Fariha, A. (2022). The Effect Of Sole Model Teaching Technique On The Ninth Grade Students' Ability In Writing Report Text Nurhayati. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 179–187.
- Ecip, S. S., Sastro, Y., Sudarjat, E., & Salam, I. A. (2020). Teknik Mencari Dan Menulis Berita (3rd Ed.). Cv. Allied Jaya.
- Firdaus, W., & Tamsin, A. C. (2019). Karakteristik Struktur Dan Kebahasaan Teks Berita Karya Siswa Kelas Viii Smp Negeri 12 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(4), 35. <https://doi.org/10.24036/106909-019883>
- Hatmo, K. T. (2019). Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia (S. Wibawa (Ed.)).Lakeisha.
- Hunanda Kuswandari, A. (2018). Kontribusi Kemampuan Berpikir Kritis Sebagai Konstruksi Peningkatan Keterampilan Menulis Esai. *Gramatika Stkip Pgri Sumatera Barat*, 4(1). <https://doi.org/10.22202/jg.2018.v4i1.2410>
- Marlina, D. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Sole (Self Organized Learning Environments) Berbasis Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Sd. Caruban: *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 4(2), 70. <https://doi.org/10.33603/Caruban.v4i2.5319>
- Mutiasari, M. (2021). Penerapan Model Self Organized Learning Environment Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik. *Ar-Razi Jurnal Ilmiah*, 9(2), 95–103.
- Panggabean, Sarma, And Pontas Jamaluddin Sitorus. 2020. "Studi Karakter Bernalar Induktif Pada Kemampuan Menulis Kritis Dan Ilmiah Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Hkbp Nommensen." *Kode: Jurnal Bahasa* 9(3): 155–62.
- Putri, W., & Ratna, E. (2020). Korelasi Keterampilan Menyimak Teks Berita Dengan Keterampilan Menulis Teks Berita. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(3), 461. <https://doi.org/10.24036/108235-019883>
- Rahayu, A. P. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Sole (Self Organized Learning Environments) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa. *Jurnal Paradigma*, 12, 88–106.

- <https://Ejournal.Staimmgt.Ac.Id/Index.Php/Paradigma/Article/View/117/95>
- Rahmawati, F. (2022). Pengaruh Pembelajaran Self Organized Learning Environment (Sole) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Peserta Didik Pada Kelas Viii.
- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca Dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Education Journal : Journal Educational Research And Development*, 4(2), 85–96. <https://doi.org/10.31537/Ej.V4i2.343>
- Ruslan Udin, L. (2023). Recount Bahasa Inggris Siswa Sekolah Menengah. 1(1).
- Sembilanbelas, U., & Kolaka, N. (2023). Kemampuan Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Pomalaa Kabupaten Kolaka Dalam Menyimpulkan Isi Berita Yang Dibaca. 2(4), 1461–1474.
- Setyorini, H., Sari, N. K., & Sutrisno, T. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Sole (Self Organized Learning Environments) Terhadap Prestasi Belajar Berbasis Hots (High Order Thinking Skills). *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (Jrpd)*, 3(1), 45. <https://doi.org/10.30595/Jrpd.V3i1.11357>
- Sholichah, A. F. (2019). Pembelajaran Self-Organised Learning Environment (Sole) Dalam Penyelesaian Tugas Di Smp Negeri 9 Semarang. In *Lib Unnes*. <https://lib.unnes.ac.id/33343/>
- Sinambela, P. N. J. M., Bulan, A., Febrina, A., Susilowati, N., Fatchurrahman, M., Novianti, W., Sembiring, E. T. B., Subroto, D. E., & Mardhiana, D. (2022). Model-Model Pembelajaran (M. R. Kurnia & F. N. Kartikasari (Eds.)). Sada Kurnia Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=4byeaaaaqbaj>
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta, Cv.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D (29th Ed.)*. Alfabeta.
- Suhandang, K. (2018). *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi, Produk Dan Kode Etik (M. A. Elwa (Ed.); Revisi)*. Nuansa Cendekia.
- Suparman, J., Liana, O., & Isnaini, H. (2019). Penerapan Metode Brainstorming Dalam Pembelajaran Teks Berita Pada Siswa Kelas Viii Mts. Al Mufti. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Indonesia*, 2(November), 967–978.
- Wati, N. K. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Self Organized Learning Environments Berbasis Tri Kaya Parisudha Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 1–10. <https://stahnmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/edukasi/article/view/1387>
- Wiyogo, A. (2020). Dampak Kurikulum 2013 Terhadap Guru Dan Siswa Sd. *File:///C:/Users/Vera/Downloads/Askep_Agregat_Anak_And_Rema_Ja_Print.Docx*, 21(1), 1–9.
- Yunus, M., Puji, S., Prakoso, T., & Cahyani, I. (2020). *Keterampilan Menulis (H. Thator (Ed.); 1st Ed.)*. Jaya Abadi Utama.